

ABSTRAK

Mochamad Susanto, 1830110098, Perintah Berdzikir; Diwaktu Petang dan Pagi (Studi Q.S *Ar-Rūm* Ayat 17-19 Prespektif Tafsir *Maqāṣidi*).

Terdapat banyak banyak penafsiran mengenai Q.S *ar-Rūm* ayat 17-19, seperti tafsir Ibnu Kaṣīr, aṭ-Tabarī, menggunakan metode tafsir *mauḍū'ī*, *tahlīlī*, *ijmālī* dan lainnya. Tafsir *Maqāṣidi* muncul, zaman dahulu sudah ada diantaranya; *Maqāṣid al-Syar'ah* juga *Maqāṣid al-Qur'an*, keduanya tergabung disebutlah tafsir *Maqāṣidi*. Sebagai keilmuan atau ijtihad penafsiran al-Qur'an, mempunyai kelebihan karena mengulas suatu makna ayat secara mendalam untuk mengetahui maksud-maksud sebenarnya yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, dimana ayat-ayat kajian dirasa belum banyak diketahui secara mendalam; apa maksud sebenarnya yang terdapat: Dzikir; Perintah Bertasbih di Waktu Petang dan Pagi hari pada ayat 17-19 surat *ar-Rūm*, demikian cocok. Guna nilai-nilai fundamental juga aspek-aspek *maqāṣidi* apa yang terkandung. Metode penelitian ini “*library research*”, dengan pendekatan deskriptif-analitik. Sumber primer, dari tafsir Ibnu Kaṣīr dan aṭ-Ṭabarī, sekunder; jurnal, buku, skripsi, website, youtube. Hasil penelitian, keduanya terkandung. Nilai-nilai fundamental, keadilan; penyuruhan tidak membedakan sesama makhluk-Nya, kesetaraan; larangan membatasi kesempatan, moderasi; penjunjungan tinggi kemoderatan, kebebasan dan tanggung jawab; pentingnya menjaga peribadahan dalam kehidupan beserta tanggung jawabnya. Sedangkan aspek-aspek *maqāṣid*, *ḥifẓ al-dīn*; pelestarian dan pengamalan keagaamaan, *ḥifẓ al-nafs*; penjauhan hidup berlebihan, *ḥifẓ al-'aql*; larangan meminum minuman memabukan, *ḥifẓ al-nas*; penjagaan akan hubungan “suci”, *ḥifẓ al-mal*; larangan berkerja tidak halal, *ḥifẓ al-Daulah*; penyuruhan kecintaan kepemerintahan *ḥifẓ al-Bi'ah*; pengutamaan kebersihan “mencerminkan tasbih itu sendiri yakni suci atau mensucikan-Nya,”

Kata Kunci: ***Tasbih, Q.S ar-Rūm, Tafsir Maqāṣidi, Aspek-Aspek Maqāṣid, Nilai-Nilai Fundamental.***